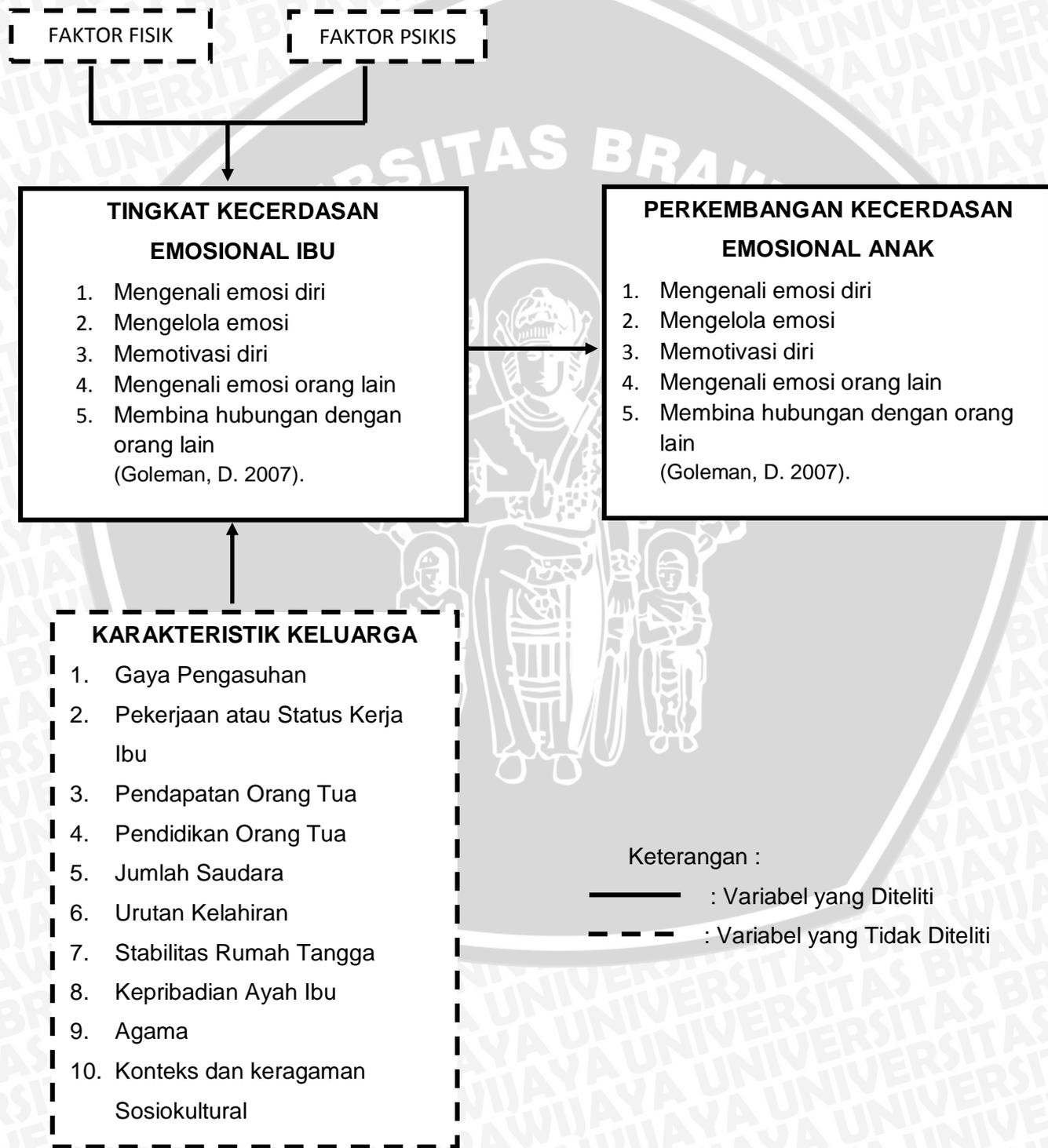


BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep Penelitian



Gambar 3.1 Kerangka Konsep



3.2 Deskripsi Kerangka Konsep

Dari bagan tersebut dijelaskan bahwa faktor fisik dan faktor psikis secara langsung mempengaruhi tingkat kecerdasan emosional ibu. Secara fisik bagian yang paling menentukan atau paling berpengaruh terhadap kecerdasan emosi seseorang adalah anatomi saraf emosinya. Faktor psikis berasal dari genetik, kepribadian individu, sifat, serta watak. Disamping itu, faktor psikis juga dapat dipupuk dan diperkuat dalam diri individu. Selain itu terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat kecerdasan emosional ibu yaitu karakteristik keluarga. Karakteristik keluarga terdiri dari gaya pengasuhan, pekerjaan ibu, pendapatan dan pendidikan orang tua, jumlah saudara, urutan kelahiran, stabilitas rumah tangga, kepribadian ibu, agama, serta konteks dan keragaman sosiokultural. Tingkat kecerdasan emosional ibu mempengaruhi perkembangan kecerdasan emosional anak. Ibu yang mengaplikasikan kecerdasan emosional dalam pengasuhan akan berdampak positif bagi anak baik dalam kesehatan fisik, keberhasilan akademis, kemudahan dalam membina hubungan dengan orang lain, dan meningkatkan resiliensi, sehingga anak lebih sehat secara emosional, dengan kata lain memiliki kecerdasan emosional yang lebih baik (Gottman, 1997).

3.3 Hipotesis Penelitian

Terdapat hubungan positif tingkat kecerdasan emosional ibu dengan perkembangan kecerdasan emosional anak usia 1-3 tahun (toddler).